



## PELATIHAN KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PEMBUKUAN BAGI PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM

Abdullah Igo BD<sup>1)\*</sup>, Edy Karno<sup>1)</sup>, Rizal<sup>1)</sup>, Muh. Ilham<sup>1)</sup>, Kadir<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo. Jl. HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari, Indonesia.

<sup>2)</sup>Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo. Jl. HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari, Indonesia.

Diterima: 01 November 2022

Direvisi: 16 November 2022

Disetujui: 30 November 2022

### Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Paguyuban Bina Sejahtera timbul dari adanya keinginan untuk mengembangkan dan membantu perekonomian para anggota bahkan masyarakat di Desa Arongo Konawe Selatan. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang ekonomi koperasi untuk membangun desa menjadi lebih baik. Mengembangkan koperasi di Desa Arongo menjadi baik dan benar agar kedepannya dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Mengupayakan agar koperasi terus tumbuh sehingga dapat memberi kesejahteraan dan kebermanfaatannya bagi anggotanya. Metode yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan pembukuan akuntansi koperasi (buku kas harian, buku piutang, buku simpanan anggota, buku tabungan, buku penerimaan kas, buku pengeluaran kas) dan cara membagi Sisa Hasil Usaha (SHU). Lokasi Pengabdian ini pada Koperasi Simpan Pinjam Paguyuban Bina Sejahtera Desa Arongo Konawe Selatan. Hasil akhir pelatihan pembukuan koperasi terbukti meningkatkan pengetahuan pengurus koperasi tentang keterampilan pembukuan akuntansi keuangan koperasi. Hal ini dapat dilihat dari peserta yang tuntas membuat: Buku Kas Harian 77%, Buku Simpanan Anggota 87%, Buku Tabungan 81%, Buku Piutang 79%, Buku Penerimaan Kas, 81%, Buku Pengeluaran Kas 81% dan Cara membagi SHU 87%.

**Kata kunci:** akuntansi koperasi; koperasi simpan pinjam; pembukuan; sisa hasil usaha.

## COOPERATIVE TRAINING TO IMPROVE BOOKKEEPING KNOWLEDGE FOR SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE ADMINISTRATORS

### Abstract

*The Bina Sejahtera Paguyuban Savings and Loans Cooperative arose from a desire to develop and help the economy of the members and even the community in Arongo Konawe Selatan Village. This service aims to increase community knowledge in the field of cooperative economics to build a better village. Develop cooperatives in Arongo Village to be good and right so that in the future they can meet the needs of their members. Striving for cooperatives to continue to grow so that they can provide welfare and benefits to their members. The method used is mentoring and training on cooperative accounting (daily cashbook, accounts receivable book, member savings book, savings book, cash receipts book, cash disbursement book) and how to divide the Remaining Results of Operations (SHU). The location of this service is the Savings and Loans Cooperative of the Bina Sejahtera Community, Arongo Konawe Selatan Village. The final result of cooperative bookkeeping training is proven to increase the knowledge of cooperative management about cooperative financial accounting bookkeeping skills. This can be seen from the participants who completed making: 77% Daily Cash Book, 87% Member Savings Book, 81% Savings Book, 79% Accounts Receivable Book, 81% Cash Receipts Book, 81% Cash Disbursement Book and How to divide SHU 87%*

**Keywords:** cooperative accounting; savings and loans cooperative; bookkeeping; remaining results of operations.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [abdullah.igo@uho.ac.id](mailto:abdullah.igo@uho.ac.id)

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan usaha ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama (Syaiful et al., 2016). Menurut UU perkoperasian nomor 25 tahun 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Indonesia mempunyai fungsi: 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Purwantini et al., 2016; Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992; Sufyati et al., 2022).

Kedudukan koperasi di Indonesia sangat kuat yaitu bahwa keberadaannya tertuang dalam UUD 45 pasal 33 (Kusumantoro, 2010). Di Indonesia koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian (Murwaji et al., 2018). Badan usaha Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya (Sitepu & Hasyim, 2018). Prinsip dasar berkoperasi adalah dari, oleh dan untuk anggota. Dengan kata lain kehadiran koperasi harus dapat meningkatkan kesejahteraan anggota (Syaiful, 2021). Oleh karena itu partisipasi anggota akan memegang peranan penting agar koperasi berkemampuan *going concern*. Mengingat anggota koperasi sekaligus sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, maka kelangsungan hidup koperasi sangat tergantung dari partisipasi aktif anggota. Jadi peningkatan kesejahteraan anggota sangat tergantung partisipasi anggota. Menurut (Mahendrawati et al., 2020) wajar bila anggota yang berpartisipasi memperoleh porsi kesejahteraan yang lebih besar dibanding yang tidak melakukan partisipasi. Hal ini

menunjukkan pentingnya koperasi di Indonesia. Terdapat beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah koperasi Simpan Pinjam (Hetika et al., 2018).

Menurut (Baskara, 2013; Hattu, 2016) koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga keuangan non bank dan termasuk sebagai lembaga *intermediary*, meskipun demikian lembaga keuangan ini memiliki sifat yang khusus sesuai dengan prinsip koperasi. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah jenis koperasi yang kegiatan usaha menerima simpanan anggota, memberikan pinjaman, dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya dan atau masyarakat lainnya (Wibowo et al., 2019). Sesuai Permen Kop & UMKM Nomor 15/Per/M.KUKM/2015 pasal 19 disebutkan bahwa Kegiatan usaha simpan pinjam meliputi: menghimpun simpanan dari anggota; memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya; dan mengelola keseimbangan sumber dana dan penyaluran pinjaman. Calon anggota koperasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan wajib menjadi anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam dengan koperasi lain dilakukan melalui kemitraan yang dituangkan dalam perjanjian tertulis (Purwantini et al., 2016). Lembaga keuangan non bank ini mempunyai peran sebagai penyalur kredit kepada masyarakat selain bank (Sudarmanto et al., 2021; Kusumaningrum et al., 2020).

Salah satu koperasi Simpan pinjam yang ada di Desa Arongo Kabupaten Konawe Selatan adalah KSP usaha bersama Paguyuban Bina Sejahtera. Koperasi ini timbul dari adanya keinginan untuk mengembangkan dan membantu perekonomian para anggota bahkan masyarakat di Desa Arongo. Ketua Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Usaha Bersama Paguyuban Bina Sejahtera dan Pengawas Koperasi, menunjukkan beberapa isu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: 1) administrasi Pembukuan keuangan koperasi yang belum dilakukan dengan baik ;(2) masih rendahnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang perjanjian simpan pinjam serta keinginan dari pihak anggota untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. (3) belum memahami cara pembagian SHU koperasi. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka

diperlukan suatu penataan yang baik melalui pendekatan pembinaan. Metode yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan pembukuan akuntansi koperasi dengan hasil akhir berupa peningkatan pengetahuan tentang perkoperasian dan peningkatan ketrampilan pembukuan akuntansi koperasi. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan yang diberikan akan berdampak positif terhadap Mitra. Pendampingan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada anggota koperasi yang telah memiliki kegiatan usaha atau UMKM, akan tetapi masih perlu dibina untuk meningkatkan kapasitas mereka (Januarti, 2019). Melalui pelatihan dan pendampingan kepada pihak mitra akan sangat membantu untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan pengetahuan (Wardana & Wulaningrum, 2020). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan membantu mitra untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan koperasi dan UMKM di desa Arongo kecamatan Landono kabupaten Konawe selatan menjadi lebih baik.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan koperasi secara baik agar kedepannya dapat memenuhi kebutuhannya bagi usaha para anggotanya. Subjek Pengabdian adalah Koperasi Simpan Pinjam Paguyuban Bina Sejahtera Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022 melalui pendampingan dan pelatihan pembukuan dilaksanakan pada 9 Oktober 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang yang terdiri dari pengurus KSP usaha bersama Paguyuban Bina Sejahtera dan beberapa pengurus koperasi/UMKM lainnya yang ada di Desa Arongo.

Langkah-langkah kegiatan PKM ini adalah 1) Analisis kebutuhan. Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal dengan melakukan survey terhadap keadaan Koperasi Simpan Pinjam usaha bersama Paguyuban Bina Sejahtera Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan terkait kondisi koperasi tersebut. 2) Aspek perancangan yaitu menganalisis persoalan-persoalan yang dihadapi oleh mitra serta merumuskan konsep yang tepat dalam penataan pembukuan akuntansi koperasi dan

manajemen administrasi koperasi ini. 3) Hal yang menjadi perhatian adalah mencari jalan keluar dari permasalahan interen tentang pembukuan keuangan koperasi agar tetap memperkokoh kesatuan koperasi usaha bersama paguyuban bina sejahtera. 4) Solusi Yang ditawarkan terkait permasalahan-permasalahan yang ada di KSP usaha bersama paguyuban bina sejahtera kecamatan landono kabupaten Konawe selatan. 1) penerapan sistem pembukuan akuntansi sederhana; buku kas harian, buku piutang, buku simpanan anggota, buku tabungan giro/deposito, buku pendapatan bunga/provisi, buku pengeluaran. 2) Cara pembagian SHU koperasi. Tindakan yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan Perkoperasian kepada anggota masyarakat/UMKM dan Pengurus KSP usaha bersama paguyuban bina sejahtera di desa Arongo kecamatan Landono kabupaten Konawe selatan dengan memberikan pelatihan pembukuan kepada pengurus koperasi tentang Akuntansi keuangan koperasi dan perhitungan pembagian SHU kepada anggota. Kegiatan ini dilakukan oleh 5 dosen dari jurusan pendidikan ekonomi FKIP UHO sebagai pembicara, dan 18 mahasiswa sebagai pendamping dan penyelenggara kegiatan.

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan program pelatihan. Dengan menggunakan lembar pengamatan, beberapa hal yang perlu diobservasi adalah berupa kendala-kendala, dan kelemahan yang ada selama proses pelaksanaan pendampingan dan pelatihan. Sedangkan evaluasi dilakukan terhadap kualitas pelaksanaan program. Kualitas dilihat dari sejauh mana kemampuan peserta pelatihan pembukuan koperasi dalam menerima materi dan memahami materi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengurus KSP Usaha bersama Paguyuban Bina Sejahtera dan pengurus koperasi lainnya di Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan dalam hal pembukuan koperasi. Kegiatan dikemas dalam bentuk praktek dasar pembukuan akuntansi koperasi sehingga pengurus koperasi mampu menyusun pembukuan dengan baik dan benar melalui pengoptimalan praktek dasar pembukuan akuntansi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan pembukuan Dasar Akuntansi koperasi oleh Tim Dosen LPM

UHO dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Terkait Pembukuan Akuntansi Koperasi.

Pelatihan Pembukuan Akuntansi koperasi kepada pengurus koperasi/UMKM. dilakukan di kantor Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan dibuka oleh bapak kepala desa Arongo dan dihadiri oleh 38 peserta berasal dari pengurus dan pengawas koperasi KSP Paguyuban Bina Sejahtera 12 orang; pengurus Koperasi Fastabiqul Khairat 4 orang; pengurus Koperasi Mekar Sari 5 orang; pengurus Koperasi Adat Muliya 4 orang dan pengurus Koperasi Usaha Mandiri/UMKM 13 orang, dengan materi buku kas harian; buku piutang; buku simpanan Anggota; buku tabungan; daftar angsuran koperasi; daftar penerimaan bunga; daftar penerimaan provisi dan cara pembagian SHU.

Parktek pembukuan akuntansi koperasi dilakukan secara langsung dan didampingi oleh tim mahasiswa pendidikan ekonomi.



Gambar 2. Peserta pelatihan sedang praktek mengisi format pembukuan koperasi dan menghitung SHU.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat membuat pembukuan akuntansi koperasi dengan baik dan benar. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi kegiatan pelatihan

pembukuan akuntansi kepada 38 orang pengurus koperasi/UMKM Usaha bersama paguyuban bina sejahtera dan beberapa pengurus koperasi lainnya di Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

Tabel 1. Kemampuan Peserta Pelatihan

Jenis Pembukuan	Tuntas	Belum
Buku Kas Harian	28	10
Buku Simpanan Anggota	33	5
Buku Tabungan	31	7
Buku Piutang	30	8
Buku Penerimaan Kas	31	7
Buku Pengeluaran Kas	31	7
Cara membagi SHU	33	5
Jumlah peserta pelatihan	38	



Gambar 3. Persentasi Kemampuan Peserta.

Hasil pelatihan peserta yang tuntas membuat: Buku Kas Harian 77%, Buku Simpanan anggota 87%, Buku Tabungan 81%, Buku Piutang 79%, Buku Penerimaan Kas, 81%, Buku Pengeluaran Kas 81% dan Cara membagi SHU 87%. Jadi rata-rata meningkatnya pengetahuan pembukuan dasar Akuntansi koperasi bagi pengurus koperasi melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan di Desa Arongo mencapai 81,86%

Pelatihan dan pendampingan dan pembinaan yang diberikan berdampak positif terhadap pengurus dan anggota koperasi/UMKM

usaha bersama paguyuban bina sejahtera Desa Arongo Landonno Konawe Selatan. Pendampingan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat yang telah memiliki kegiatan atau usaha/UMKM, tetapi masih perlu dibina untuk meningkatkan kapasitas mereka (Januarti, 2019). Dengan adanya pendampingan kepada pihak mitra akan sangat membantu mitra untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan pengetahuan (Wardana & Wulaningrum, 2020; Syaiful & Daiona, 2021; Syaiful et al., 2022). Jadi dengan adanya pembinaan akan membantu mitra untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, Mengembangkan koperasi merupakan upaya pengembangan ekonomi kerakyatan (Mulyono, 2010). Kegiatan program pengabdian kemitraan masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran anggota dan pengurus koperasi akan potensi atau prospek koperasi/UMKM ini dalam jangka panjang. Tentunya tujuan tersebut dapat tercapai ketika adanya pengelolaan pembukuan dan keuangan koperasi yang baik dan terstruktur. Terlebih lagi jika koperasi mampu membuat aplikasi sendiri atau memanfaatkan aplikasi yang tersedia bebas di internet guna mendorong koperasi agar lebih modern (Syaiful, et al., 2022).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pengabdian ini yaitu telah terlihat adanya peningkatan keterampilan pengurus koperasi terkait dengan kemampuan pembukuan setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Saran yang dapat diberikan yakni kepada para pengurus koperasi agar terus meningkatkan kemampuan dalam hal pembukuan koperasi, selain itu pengurus koperasi juga dapat mempelajari pemanfaatan aplikasi pembukuan kedepannya untuk lebih memudahkan pengurus dalam menyusun pembukuan koperasi sekaligus mendorong koperasi untuk *go digital*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, I. G. K. (2013). Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18(2), 114-125. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/7788>
- Hattu, J. (2016). Kerugian Negara Dalam Pemberiaan Pinjaman Dana Bergulir

Bagi Koperasi Simpan Pinjam. *Sasi*, 22(2), 71-78. <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/170>

- Hetika, H., Sari, Y., & Harjanti, R. (2018). Upaya Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(1), 22-28. <https://doi.org/10.30591/japhb.v1i1.684>
- Januarti, I. (2019). Pendampingan Pembentukan Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Produsen Kerupuk Kemplang Di Desa Meranjat Ii Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 710-718. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i1.7544>
- Kusumaningrum, R., Pramawati, I. D. A. A. T., Nugroho, H., Naeruz, M., Misno, A., Katmas, E., & Firmansyah, H. (2020). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Kusumantoro. (2010). Minat Mahasiswa untuk menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Dinamika Pendidikan*, 5(2), 147-155.
- Mahendrawati, N. L. M., Budiarta, I. N. P., Antara, I. W. W., & Mandasari, I. C. S. (2020). PkM Pada Koperasi Simpan Pinjam Mas Sedana Merta Sempidi Kelurahan Sempidi. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 297-303. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29764>
- Mulyono, F. (2010). Mengembangkan Koperasi Sebagai Pemberdaya Ekonomi Rakyat Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 1-21.
- Murwaji, T., Robby, A. H., & Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran. (2018). Edukasi dan Penyehatan Koperasi Melalui Linkage Program Perbankan. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4(3), 454-472. <https://doi.org/10.22304/pjih.v4n3.a2>
- Purwantini, S., Rusdianti, E., & Wardoyo, P. (2016). Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika*

- Sosial Budaya*, 18(1), 133.  
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.564>
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *NIAGAWAN*, 7(2).  
<https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.1071>
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Faried, A. I., ... & Purba, B. (2021). *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved from: <https://kitamenulis.id/2021/11/30/teori-ekonomi-mikro-dan-makro/>
- Sufyati, S., Kusumadewi, Y., Rimawan, M., Syaiful, M., Kurniawan, D., Barlian, B., Cahyono, B., Wahyani, W., Prasetyandari, C. W., Seto, A. A., Ashriana, A. N., Wahyuningsih, P., Julyanthry, J., & Sarjana, S. (2022). *Pengantar Bisnis*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. (2016). Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 96-110.
- Syaiful, M. (2021). *Mengelola Koperasi: Sebuah Strategi Meningkatkan Kesejahteraan*. Palu: Penerbit Magama.
- Syaiful, M., Bantun, S., Sari, J. Y., Daiona, A. I. B., & Novriadi, T. (2022). Pendidikan Dasar Koperasi (Diksarkop) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perkoperasian Anggota Koperasi Mahasiswa. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 751-756.  
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1973>
- Syaiful, M., & Daiona, A. I. B. (2021). Pelatihan perkoperasian bagi calon anggota koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi (KOPMA PEKON). *Community Empowerment*.  
<https://doi.org/10.31603/ce.5042>
- Syaiful, M., Sapriyadi, S., Akbar, E., & Turis, T. (2022). Menuju Koperasi Modern: Sebuah Upaya Transformasi Digital Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kota Kendari. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1089-1094.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.679>
- Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 tahun 1992.
- Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 \ Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 154-161.  
<https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5334>
- Wibowo, T. F., Zarefar, A., Politeknik Caltex Riau, & Arifulsyah, H. (2019). Penyusunan Laporan Simpan Pinjam Menggunakan Microsoft Access pada Koperasi Karyawan Politeknik Caltex Riau. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 29-38.  
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2494>